

Gambaran terjadinya gangguan Skizofrenia pada seseorang di dalam keluarga.

Susy Ria Marlise, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287542&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi pada penderita skizofrenia sangat kompleks.

Tidak hanya pikiran dan emosi yang terganggu, perilaku penderita juga terganggu.

Menurut Kaplan (1997), banyak faktor yang diduga dapat menyebabkan skizofrenia, salah satu faktor berasal dari dalam keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai terjadinya gangguan skizofrenia pada seseorang di dalam keluarga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan observasi. Penelitian dilakukan terhadap 2 orang subyek beserta keluarganya yang saat ini tinggal di Jakarta. Kriteria subyek adalah telah didiagnosa oleh seorang ahli (dr psikiater), jenis kelamin tidak dibatasi, berusia antara 20-40 tahun dan masih berada di bawah pengawasan ahli.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya gangguan skizofrenia pada kedua subyek diduga dapat disebabkan oleh faktor diatesis stress dimana stressor yang dialami berasal dari faktor lingkungan (psikis). Faktor lainnya adalah faktor keluarga yang patologis, kondisi sosioekonomi yang rendah, dan faktor biologis. Temuan lain dalam penelitian ini adalah bahwa gangguan skizofrenia tidak hanya terjadi pada kondisi ekonomi keluarga yang rendah. Pengasuhan keluarga yang penuh kasih sayang juga memiliki kemungkinan mempunyai anak penderita skizofrenia. Selain itu diketahui juga bahwa gangguan skizofrenia mengalami proses yang panjang, tidak terjadi begitu saja. Hal lain yang ditemukan adalah penderita skizofrenia dapat menjalani kehidupan aktifitas mereka sehari-hari seperti sebelum didiagnosa skizofrenia.

Beberapa saran praktis dari penelitian ini adalah pemberian informasi kepada masyarakat mengenai pengetahuan skizofrenia terutama gejala awalnya sehingga keluarga dapat mengantisipasi sedini mungkin dan si penderita dengan segera mendapat pertolongan. Selain itu juga adanya pemberian informasi kepada keluarga yang memiliki anggota keluarga skizofrenia mengenai bagaimana cara mencegah agar penderita tidak dirawat berulang kembali.